



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak bisa dipungkiri, kini masyarakat Indonesia tidak bisa lepas dari media massa. Tanpa perlu bersusah payah mencari, media massa sudah memberikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan masyarakatlah yang memilih sendiri informasi apa yang mereka butuhkan. Karena tentunya setiap masyarakat memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Dalam bentuk jamak, media massa merujuk kepada alat untuk berkomunikasi secara terbuka yang terorganisir dalam jarak jauh dan kepada banyak orang dalam waktu singkat (McQuail, 2011 : 4).

Pada dasarnya dilihat dari mediumnya, media massa terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik hadir dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan kepada para pembacanya. Cukup dengan menggunakan laptop atau pc dan smartphone yang sudah terhubung dengan internet, pembaca sudah dapat mengetahui informasi tentang apa saja yang sedang terjadi di manapun. Pergantian informasi juga menjadi lebih cepat dibandingkan dengan media cetak. Tapi, dengan kondisi infrastruktur yang belum memadai dan menjangkau seluruh daerah di Indonesia, membuat media elektronik tidak bisa diakses oleh semua kalangan dan geografis, karenanya media cetak tetap berdiri hingga sekarang.

Media massa utama yang menggunakan teknologi warisan Gutenberg adalah buku, majalah, dan koran. Mereka semua berbentuk cetakan, tapi bisa dibedakan berdasarkan empat kategori : *Binding, Regularitas, Isi, dan Ketepatan waktu (Timeliness)* (Vivian, 2008 :10).

Berikut penjelasan dari empat kategori diatas dari Bukut Teori Komunikas Massa, John Vivian :

	Buku	Majalah	Koran
<i>Binding</i>	Lem atau Jahitan	Staples	Tidak direkatkan
<i>Regularitas</i>	Satu isu	Setidaknya empat	Setidaknya mingguan

		bulanan	
<i>Isi</i>	Satu topic	Beragam topik	Beragam Topik
<i>Ketepatan waktu</i>	Biasanya tidak ada	Ketepatan waktu tak penting	Ketepatan waktu penting

Semakin berkembangnya majalah di Indonesia, menuntut majalah memberikan konten yang beragam dan memiliki manfaat bagi masing-masing pribadi. Konten yang sudah sangat beragam, tentu harus memiliki kemasan (*packaging*) yang menarik. Hal tersebutlah yang menjadi pembeda antara satu majalah dengan majalah lainnya, dan menjadi salah satu tolak ukur dari kualitas majalah tersebut.

Pada mulanya, majalah bertujuan pada kepentingan domestik dan hanya dari kalangan atas dan akhirnya berkembang ke pasar massa yang memiliki nilai komersial yang tinggi dan mencakup jumlah yang besar (McQuail, 2011 : 34). Sehingga majalah muncul dengan beragam tema dan segmentasi pasar, seperti majalah wanita, majalah sepakbola, majalah F1, majalah flona, dan lain-lain yang fokus pada keinginan pembaca. Salah satu majalah yang memiliki segmentasi fokus itu adalah Majalah Ide Bisnis.

Majalah Ide Bisnis merupakan majalah yang mengupas sebuah profil perusahaan dan profil wirausahawan, dimana informasi yang diberikan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk turut juga membuka sebuah usaha, baik dalam skala kecil maupun menengah. Oleh sebab itu, majalah Ide Bisnis ditujukan dalam rentang usia dari 35 tahun – 38 tahun. Sehingga diharapkan masyarakat dapat juga terinspirasi untuk membangun sebuah usaha yang mandiri.

Struktur organisasi majalah Ide bisnis dengan majalah Flona tidak jauh berbeda. Tugas editor, reporter, fotografer, design, dan sekretaris, yang mengerjakan majalah Ide Bisnis juga mengerjakan majalah Flona, begitu juga yang dialami oleh penulis. Tetapi, konten yang dihadirkan di majalah Ide Bisnis dan majalah Flona tentu sangat berbeda, meskipun ada beberapa kolom di majalah Flona yang juga membahas mengenai wirausahawan.

Majalah Flona merupakan majalah yang membahas mengenai perawatan dan berbagai macam informasi tentang hewan peliharaan dan tumbuhan. Majalah Flona ditujukan kepada masyarakat yang memiliki hobi fauna dan flora, sehingga mereka dapat mengetahui informasi mengenai perawatan hewan atau tumbuhan kesayangannya.

Gaya penulisan pada majalah umumnya menggunakan *feature* yang lebih memainkan imajinasi pembaca. *Feature* adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan (Putra, 2006 : 82). Gaya penulisan di mayoritas artikel majalah Ide Bisnis dan Flona mengadopsi *feature* ini. Untuk mengasah kemampuan reportase dan penulisan, penulis yang merupakan mahasiswa jurusan jurnalistik dan menyukai bidang penulisan memilih magang di majalah Ide Bisnis tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Selain sebagai syarat kelulusan mata kuliah *Internship* di Universitas Multimedia Nusantara, penulis melakukan magang juga untuk menambah pengalaman dan mengetahui bagaimana proses kerja di bidang jurnalistik, yang dimulai dari mencari narasumber, menghubungi, melakukan wawancara, hingga membuat artikel atau tulisan dari hasil wawancara tersebut. Selain itu, penulis juga dapat merefleksikan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan kedalam dunia kerja. Sehingga ilmu yang didapat menjadi bermanfaat dan berguna, baik untuk penulis maupun untuk perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang sejak tanggal 5 Agustus – 1 November 2013 di redaksi majalah Ide Bisnis dan majalah Flona, Grup Kompas Gramedia. Waktu kerja magang dimulai dari hari Senin – Jumat dengan jam kerja yang fleksibel, yang terpenting memiliki waktu kerja antara 7 – 8 jam sehari.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan kerja magang, penulis diwajibkan untuk mengikuti kuliah pembekalan kerja magang yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Setelah itu, penulis mulai mempersiapkan CV, transkrip nilai, dan surat pengantar kerja magang dari kampus (KM-01). Setelah semuanya terkumpul, penulis pun mengirimkan beberapa CV ke Radio

Delta, Kompas TV, majalah Travel Club, Grup Kompas Majalah dan majalah Panorama melalui e-mail.

Setelah mengajukan CV, penulis harus menunggu balasan dari HRD masing-masing media. Balasan dari majalah Panorama yang berada di Surabaya datang pertama kali, namun tak bisa dipenuhi karena berada terlalu jauh. Dua minggu kemudian, majalah Travel Club menghubungi penulis dan penulis pun sudah sampai wawancara. Sekitar seminggu kemudian, HRD Grup Kompas Majalah menerima penulis untuk bekerja disana, dan ditempatkan di majalah Ide Bisnis. Tawaran terakhir inilah yang penulis terima.

Pada saat itu yang menerima surat pengantar magang penulis, adalah editor dari majalah Ide Bisnis dan majalah Flona, Tisna Wimarna. Dan untuk mendapatkan pengakuan dari kampus, penulis memberikan surat keterangan diterima dari majalah Ide Bisnis kepada pihak BAAK. Dan pihak BAAK memberikan berkas-berkas yang harus penulis isi untuk melengkapi Laporan Magang.

Penulis melaksanakan kerja magang terhitung sejak 5 Agustus – 1 November 2013, dibawah bimbingan Tisna Wimarna, Editor majalah Ide Bisnis dan majalah Flona. Dalam majalah Ide Bisnis, penulis ditugaskan oleh pembimbing untuk meliput launching produk atau jalannya suatu *event*.

Sedangkan di majalah Flona, penulis diberi “rundown” (daftar bahan yang akan dimuat di edisi majalah selanjutnya) oleh pembimbing. Sehingga begitu mendapatkan *rundown*, penulis berkewajiban mencari narasumber sesuai dengan konten yang diberikan. Setelah mendapat beberapa narasumber, penulis pun menghubunginya dan membuat janji dengan salah satu narasumber untuk melakukan wawancara.

Pada proses wawancara, biasanya penulis ditemani oleh Fotografer senior. Dan setelah wawancara, penulis akan membuat tulisan *feature* dari hasil wawancara tersebut. Lalu diserahkan kepada pembimbing, Tisna Wimarna. Selain tulisan *feature*, penulis juga ditugaskan untuk meliput event yang berkaitan dengan majalah Flona.

Selesai magang, penulis menyelesaikan Laporan. Laporan Magang dibuat dengan menyusun bagaimana proses kerja dan pekerjaan apa yang sudah dilakukan oleh penulis di majalah Ide Bisnis dan majalah Flona. Dan dalam menyusun Laporan Magang, penulis juga dibantu oleh dosen pembimbing, yaitu Pak Achmad Supardi. Setelah laporan magang selesai, maka penulis akan mempertanggungjawabkan laporan pada sidang magang.